

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) TERHADAP  
PERUBAHAN STATUS GIZI (Z-score TB/U) PADA BALITA STUNTING DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIKAJANG  
TAHUN 2026**



Disusun Oleh:

**Mia Rahmawati**  
**NIM: P20624325063**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
TASIKMALAYA  
TAHUN 2026**

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) TERHADAP  
PERUBAHAN SATUS GIZI (Z-score TB/U) PADA BALITA STUNTING DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIKAJANG  
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan  
Kebidanan

Disusun Oleh:

**Mia Rahmawati**  
**NIM: P20624325063**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
TASIKMALAYA  
TAHUN 2026**

# **EFEKTIVITAS PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) TERHADAP PERUBAHAN STATUS GIZI (Z-score TB/U) PADA BALITA STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIKAJANG**

Mia Rahmawati  
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya  
Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan  
Email: [mamamiarahma8@gmail.com](mailto:mamamiarahma8@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang masih menjadi perhatian utama di Indonesia karena berdampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu upaya penanggulangan stunting yang dilakukan pemerintah adalah melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terhadap perubahan status gizi berdasarkan nilai Z-score Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) pada balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Cikajang Tahun 2026.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-experimental menggunakan rancangan *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita stunting usia 6–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Cikajang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 52 balita. Data diperoleh melalui pengukuran antropometri tinggi badan dan penilaian status gizi berdasarkan Z-score TB/U sebelum dan sesudah pemberian PMT. Analisis data menggunakan uji statistik untuk mengetahui perubahan status gizi sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan nilai Z-score TB/U pada balita stunting setelah diberikan PMT. Sebagian besar balita mengalami peningkatan status gizi setelah intervensi pemberian makanan tambahan. Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh pemberian PMT terhadap perubahan status gizi balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Cikajang Tahun 2026.

Kesimpulan penelitian ini adalah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) efektif dalam meningkatkan status gizi balita stunting berdasarkan perubahan nilai Z-score TB/U. Disarankan kepada petugas kesehatan dan orang tua untuk meningkatkan kepatuhan serta kesinambungan pemberian PMT guna mendukung perbaikan status gizi balita.

**Kata Kunci :** PMT, stunting, status gizi, Z-score TB/U, balita.

**THE EFFECTIVENESS OF SUPPLEMENTARY FEEDING  
(PMT) ON CHANGES IN NUTRITIONAL STATUS (Height-for-  
Age Z-Score/HAZ) AMONG STUNTED TODDLERS IN THE  
WORKING AREA OF PUSKESMAS CIKAJANG**

Mia Rahmawati  
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya  
Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan  
Email: [mamamiarahma8@gmail.com](mailto:mamamiarahma8@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Stunting is a chronic nutritional problem that remains a major concern in Indonesia because it affects children's growth and development. One of the government's efforts to overcome stunting is through the Supplementary Feeding Program (PMT). This study aimed to determine the effectiveness of supplementary feeding on changes in nutritional status based on the Height-for-Age Z-score (HAZ) among stunted toddlers in the working area of Puskesmas Cikajang in 2026.*

*This study used a quantitative research design with a pre-experimental approach using a one-group pretest-posttest design. The population in this study consisted of all stunted toddlers aged 6–59 months in the working area of Puskesmas Cikajang. The sampling technique used total sampling with a total sample of 52 toddlers. Data were collected through anthropometric measurements of height and assessment of nutritional status based on Height-for-Age Z-score before and after the supplementary feeding intervention. Data analysis was conducted using statistical tests to determine changes in nutritional status before and after the intervention.*

*The results showed that there was a change in the Height-for-Age Z-score among stunted toddlers after receiving supplementary feeding. Most toddlers experienced an improvement in nutritional status after the intervention. Statistical test results indicated that supplementary feeding had an effect on changes in the nutritional status of stunted toddlers in the working area of Puskesmas Cikajang in 2026.*

*The conclusion of this study is that supplementary feeding is effective in improving the nutritional status of stunted toddlers based on changes in the Height-for-Age Z-score. Health workers and parents are advised to improve compliance and continuity in providing supplementary feeding to support improvements in toddlers' nutritional status.*

**Keywords :** *supplementary feeding, stunting, nutritional status, Height-for-Age Z-score, toddlers.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyusun skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. skripsi ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep.,Ners., M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dr. Hj. Yati Budiarti, SST., M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Dede Gantini, SST., M.Keb selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep selaku pembimbing utama
5. Bayu Irianti, SST., M.Keb selaku pembimbing pendamping
6. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah membekali ilmu selama Pendidikan sehingga mempermudah dalam penyusunan proposal penelitian ini.
7. Keluarga yang selalu memberikan do'a, motivasi, nasihat serta memberikan dukungan moril dan materil.

8. Kepala Puskesmas Cikajang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan semangat dan dukungan.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Tasikmalaya, 10 Mei 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Uraian Teori.....	11
B. Kerangka Teori.....	37
C. Kerangka Konsep.....	38
D. Hipotesis Penelitian .....	39

<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	42
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Definisi Operasional .....	43
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Instrumen Penelitian .....	46
H. Prosedur Penelitian .....	46
I. Manajemen Data .....	48
J. Etika Penelitian.....	52
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan .....	63
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 1.1 Klasifikasi status gizi stunting berdasarkan indikator tinggi badan per usia (TB/U).....	28
Tabel 2.2 Klasifikasi Stunting Berdasarkan Tinggi Badan per Umur (TB/U) dan Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB).....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel .....	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4.3 Distribusi Rata-rata Z-score TB/U Sebelum Pemberian PMT.....	59
Tabel 4.4 Distribusi Rata-rata Z-score TB/U Sesudah Pemberian PMT.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Z-score TB/U Sebelum dan Sesudah Pemberian PMT.....	61
Tabel 4.6 Analisis Perbedaan Nilai Z-score TB/U Sebelum dan Sesudah Pemberian PMT Menggunakan Uji <i>Paired t-test</i> .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	38
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	39

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Konsultasi .....	40
Lampiran 2. Format Lembar Observasi .....	44